

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MODEL *TEAM ASSITED INDIVIDUALIZATION* UNTUK
MENGOPTIMALISASI PENGUASAAN PERKALIAN
KELAS III SDN 03 MATESIH KARANGANYAR
TAHUN 2011 / 2012**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH



Oleh :
SUGENG SANTOSO
A510081028

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2012

PENGESAHAN

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL
TEAM ASSITED INDIVIDUALIZATION UNTUK MENGOPTIMALISASI
PENGUASAAN PERKALIAN KELAS III
SDN 03 MATESIH KARANGANYAR
TAHUN 2011 / 2012**

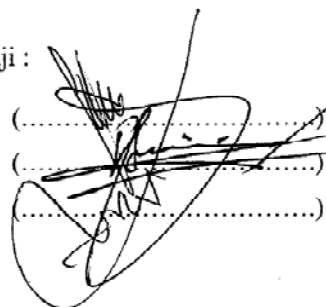
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SUGENG SANTOSO
A510081028

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Pada tanggal 1 Agustus 2012
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Drs.Rubino Rubiyanto,M.Pd
2. Dr.Samino,MM
3. Drs.Suwarno,S.H,M.Pd



Surakarta, 1 Agustus 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Pendidikan

Dekan



Drs. Anif, M.Si
NIK. 547

PERNYATAAN

ABSTRAKS
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *TEAM*
ASSITED INDIVIDUALIZATION UNTUK MENGOPTIMALISASI
PENGUASAAN PERKALIAN KELAS III
SDN 03 MATESIH KARANGANYAR
TAHUN 2011 / 2012

Sugeng Santoso , A510081028, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012,

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan penguasaan perkalian peserta didik dalam mata pelajaran Matematika siswa kelas III SD Negeri 03 Matesih melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Model *Team Assited Individualization* (TAI).

Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 03 Matesih. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, tes dan wawancara. Instrumen yang digunakan lembar pengamatan, soal tes, dan daftar nilai kelas III SD N 03 Matesih.

Hasil penelitian ini, data awal nilai siswa mata pelajaran matematika kurang dari ketuntasan nilai minimalnya yaitu 70 adalah 46,15%, pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan minimal meningkat menjadi 65,38 % ini menandakan penguasaan operasi hitung perkalianya juga meningkat. Pada siklus II ketuntasan nilai minimalnya mencapai indicator keberhasilan penelitian yaitu 88,46%. Dengan demikian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Model *Team Assited Individualization* dapat Mengoptimalkan Penguasaan Perkalian Kelas III SDN 03 Matesih Karanganyar.

Kata kunci : *Team Assited Individualization, Mengoptimalkan.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akibat hasil belajar dengan metode konvensional kurang memberikan hasil yang sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70 maka sebagai seorang pendidik haruslah menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sehingga, pemahaman mereka menjadi lebih mudah. Kemampuan masing-masing siswa yang berbeda membutuhkan layanan yang bisa menggabungkan antara kemampuan antar individu sehingga dibentuk kelompok-kelompok kecil yang heterogen guna mengoptimalkan perkembangan mereka.

Melalui penelitian, penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Team Assisted Individualization* untuk mengoptimalkan penguasaan perkalian kelas III SDN 03 Matesih Karanganyar dan ketercapaian tujuan pendidikan khususnya penguasaan perkalian, dapat ditingkatkan kemampuannya.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengoptimalkan penguasaan perkalian sebagai operasi dasar dalam aritmatika.
2. Meningkatkan pemahaman siswa tentang perkalian menggunakan metode pembelajaran kooperatif *model Team Assisted Individualization*.
 - a. Mengoptimalkan penguasaan perkalian siswa sehingga terampil menyelesaikan berbagai soal matematika yang menggunakan dasar perkalian.

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Kooperatif Metode *Team Assited Individualization*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assited Individualization*. merupakan model pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan bantuan (Suyitno,2002:9). Dalam model ini siswa yang pandai dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuannya karena diberi kesempatan untuk membimbing siswa yang kurang pandai, kemudai siswa yang lemah dapat terbantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

1. Komponen Pembelajaran *Metode Team Assited Individualization*

Tahapan *Metode Team Assited Individualization* merupakan pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

- a. Kelompok.
- b. Penempatan.
- c. Perangkat Pembelajaran.
- d. Belajar Kelompok.
- e. Skor Kelompok dan Pengakuan Kelompok.
- f. Pengajaran Kelompok.
- g. Tes Fakta.
- h. Unit-unit Kelas Keseluruhan.

2. Langkah-langkah pembelajaran *Metode Team Assited Individualization*.

- a. Guru memberikan tugas secara individu untuk dipelajari tiap siswa.
- b. Guru memberikan soal-soal atau kuis pembuka untuk mengetahui kondisi awal keadaan siswa.

- c. Guru membagi kelompok-kelompok kecil yang berganggotakan 4-5 orang dan anggota kelompok ini terdiri dari anggota yang memiliki kemampuan yang berbeda.
- d. Guru memfasilitasi siswa untuk membuat rangkuman dan penegasan materi yang dipelajari.
- e. Guru memberikan soal atau kuiz kepada individu.
- f. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor yang tinggi.

Sumber <http://susilofy.wordpress.com/2010/09/28/pembelajaran-kooperatif-tipe-tai-team-assited-individualization-atau-team-accelarated-instruction/>

B. Pengertian Perkalian

Ig Sumartono dan Sukahar dalam Zainal Aqib dkk (2009:85) mengatakan Perkalian adalah "*Penjumlahan Berulang*". Operasi hitung perkalian yang merupakan konsep dasar yang dibutuhkan untuk memecahkan persolan berhitung dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap Pengajaran Operasi Perkalian,(1) Tahap Pengenalan

Perkalian,(2)Tahap Perkalian Tradisional,(3)Tahap Perkalian Mental

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah keseluruhan individu yang akan diteliti (Suandhi,1997:31). Populasi adalah keseluruhan subyek yang harus kita selidiki dalam melaksanakan suatu penelitian (Suandhi,1997:30). Subyek penelitian ini adalah guru kelas III SD Negeri 03 Matesih dan peneliti serta seluruh siswa kelas III yang berjumlah 28 anak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelas III SD Negeri Matesih, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Desember 2011 sampai Februari tahun 2012.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengoptimalan penguasaan perkalian siswa kelas III SD Negeri 03 Matesih melalui penerapan model pembelajaran *metode pembelajaran kooperatif model Team Assited Individualization* (TAI) dalam mata pelajaran Matematika.

Pada awalnya, hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 03 Matesih data tes yang didapat dari data daftar nilai kelas III SD Negeri 03 Matesih Tahun 2011/2012 menunjukkan bahwa nilai siswa rata-rata kurang dari Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Siswa yang mencapai ketuntasan hanya 12 anak atau sekitar 46,15 %. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 14 siswa atau 53,85 % dan setelah menggunakan metode model Team Assited Individualization (TAI) untuk mengoptimisasi penguasaan perkalian pada mata pelajaran Matematika menunjukkan hasil belajar siswa yang dapat mencapai KKM pada siklus I sebesar 65,38% dan pada siklus II sebesar 88,46%.

Maka dari pemaparan dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa *model Team Assited Individualization* (TAI) dapat mengoptimisasi penguasaan perkalian pada mata pelajaran Matematika serta pembahasan persiklus tersebut dapat disimpulkan bahwa : Penerapan metode pembelajaran kooperatif *model Team Assited Individualization* (TAI) untuk mengoptimisasi penguasaan perkalian kelas III SDN 03 matesih karanganyar Tahun 2011 / 2012 dapat mengoptimalkan penguasaan perkalian siswa kelas III SD Negeri 03 Matesih. Hipotesis yang berbunyi “Penerapan

metode pembelajaran kooperatif model *Team Assited Individualization* dalam pembelajaran perkalian mampu mengoptimalkan penguasaan perkalian siswa pada siswa kelas III SD Negeri 03 Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun 2011/2012 “diterima kebenarannya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil akhir pada tiap-tiap siklus yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode pembelajaran kooperatif *model Team Assited Individualization* (TAI) dapat mengoptimalkan Penguasaan Perkalian Matematika pada siswa kelas III SD Negeri 03 Matesih tahun pelajaran 2011/2012. Ini dibuktikan dengan hasil tiap-tiap siklus yang mengalami peningkatan. Penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Team Assited Individualization* (TAI) dapat membantu pendidik atau guru untuk meningkatkan penguasaan perkalian serta dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Team Assited Individualization* (TAI) dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang disajikan dengan cara menjadikan teman sejawat sebagai pembimbingnya,

Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebaiknya mendukung untuk mengembangkan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Seorang guru harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran dan memilih metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajarannya.
- b. Guru adalah orang tua dikelas, sebaiknya memberikan layanan pembelajara dengan penuh tanggung jawab.

- c. Guru hendaknya selalu menambah dan mengupdate ilmu tentang model-model pembelajaran agar lebih bervariasi dalam menyampaikan proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang memadai untuk mengembangkan metode pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran.
- b. Sekolah hendaknya aktif mengikutkan gurunya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang menambah pengetahuan guru akan model-model pembelajaran yang lebih mampu meningkatkan kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aqib,Zainal dkk.2009.*Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung: CV.Yrama Widya.
- Azhar, Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada.
- Dahar, Ratna Wilis. 1996. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Dahlan. 1994. *Model-Model Mengajar*. Bandung: CV Cipta.
- Depdiknas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2008. Model Silabus Kelas III.KTSP:BSNP
- Iskandar,M.Pd.2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat : Gaung Persada (GP) Press
- Kassbolah Kasihai.Es.2001 .*Penelitian Tindakan Kelas*.Malang:UM.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rubiyanto, Rubino,M.Pd.2009. *Metode Penelitian Pendidikan*.Surakarta : UMS.
- Samino dan Saring M.2011. *Layanan Bimbingan Belajar*.Surakarta : Fairus Media.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus .2011. *Cooperative Learning*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Uzer Usman. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Website

<http://kantiti0710.blog.uns.ac.id/2010/11/model-model-pembelajaran-di-sekolah-dasar/> diunduh tanggal 13 Februari 2012 Pukul 21.23

<http://ptkguru.com/?darmajaya=index&action=listmenu&skins=&id=1605&tk=2> diunduh pada 13 Februari 2012 Pukul 23.22

<http://susilofy.wordpress.com/2010/09/28/pembelajaran-kooperatif-tipe-tai-team-assited-individualization-atau-team-accelarated-instruction/> diunduh pada tanggal 17 Februari 2012 Pukul 21.47

<http://ichanmonolog27.blogspot.com/2012/06/model-pembelajaran-team-assisted.html>. diunduh 20 Februari 2012 Pukul 01.07